

BAB XIX

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WARGA BELAJAR PROGRAM PAKET C VOKASI DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BATUDAA KABUPATEN GORONTALO

Irfan R. Ibura, Abdul Hamid Isa, Yakob Napu
Universitas Negeri Gorontalo
Email: Irvanibura@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat warga belajar dalam proses pembelajaran Program Paket C Vokasi di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batudaa Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat warga belajar program Paket C Vokasi adalah sebagai berikut: (1) Aspek Jasmaniah, hal ini berhubungan dengan kondisi kesehatan dan kondisi fisik peserta didik yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran Paket C Vokasi, (2) Aspek psikologis, beberapa hal yang harus diperhatikan pada aspek ini yang dapat mempengaruhi dari dalam individu peserta didik yaitu (a) Intelegensi, (b) Perhatian, (c) Bakat, (d) Kematangan dan (e) Kesiapan belajar. Selanjutnya faktor eksternal yaitu meliputi (3) Keluarga; Dalam hal ini faktor yang dapat mempengaruhi minat warga belajar adalah kondisi ekonomi, dan relasi anggota keluarga, (4) Sekolah/SKB; Merupakan faktor pendukung terselenggaranya suatu program pembelajaran Paket C Vokasi, (5) Lingkungan masyarakat; Sebagai aspek yang mempengaruhi perkembangan peserta didik pada program Paket C Vokasi yang meliputi teman bergaul dan organisasi kemasyarakatan.

Kata Kunci: Minat, Warga Belajar, Program Paket C, dan Vokasi

PENDAHULUAN

Program Paket C vokasi adalah bentuk layanan pendidikan menengah setara dengan pendidikan menengah atas atau SMA/SMK yang berada pada jalur pendidikan nonformal, yang dibekali dengan ilmu keterampilan terstruktur dan dibuktikan dengan sertifikat uji kompetensi. Adapun tujuan Program Paket C vokasi dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan keterampilan bagi warga belajar. Jenis keterampilan yang dipilih memiliki Program terstruktur dan peluang usaha yang menjanjikan bagi peserta didik dan sesuai dengan uji kompetensi di sekitar penyelenggaraan Program Paket C vokasi.

Pembelajaran Paket C vokasi sama halnya dengan proses pembelajaran di SMA/SMK, akan tetapi Program Paket C vokasi memiliki ke unikan tersendiri sama halnya dengan SMK yang bersifat kejuruan, yaitu melaksanakan dua proses pembelajaran sekaligus yaitu pembelajaran secara umum, kemudian pembelajaran keterampilan atau Vokasi. Pembelajaran Paket C vokasi menjadi salah satu Program pendidikan kesetaraan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dalam pengembangan Program ini perlu diperhatikan suatu kebutuhan peserta didik (sasaran) terhadap keterampilan yang diberikan dan metode pembelajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik. Hal ini menjadi tugas dari pengelola Program, pamong belajar, sehingga dapat menarik minat dari peserta didik untuk mengikuti Program Paket C Vokasi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan Kepala SKB, serta Ketua Pengelola Program Paket C vokasi, pada Senin tanggal 9 Oktober 2018 di SKB Batudaa Kabupaten Gorontalo, ditemukan beberapa fakta dalam pelaksanaan pembelajaran Paket C Vokasi, yaitu (1) presentase kehadiran peserta didik dalam setiap pertemuan menurun dan

berbeda setiap pertemuannya (2) Di saat pembelajaran berlangsung peserta didik tidak fokus terhadap pembelajaran yang diberikan oleh pamong belajar dan instruktur (3) Tidak sedikit peserta didik memiliki keahlian menjahit, karena menjahit menjadi suatu hobi (4) Terdapat perbedaan minat antara laki-laki dan perempuan terhadap Program keterampilan menjahit busana Level II Terdapat faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran Paket C Vokasi.

Berikut data absensi peserta didik di Paket C Vokasi di SKB Batudaa Kabupaten Gorontalo pada 3 bulan terakhir.

Tabel 1.1 Rekapitulasi absensi peserta didik pada Paket C Vokasi SKB Batudaa Kabupaten Gorontalo Tahun 2019 bulan Februari-April

| Kriteria Absensi | Bulan Februari | Bulan Maret | Bulan April |
|-----------------------|----------------|-------------|-------------|
| Sakit | 3 | 7 | 8 |
| Izin | 7 | 4 | 5 |
| Alpa | 5 | 11 | 14 |
| Jumlah hari absen | 15 | 22 | 27 |
| Jumlah hari pertemuan | 12 | 12 | 12 |
| Jumlah peserta didik | 30 | 30 | 30 |
| Presentase | 5% | 7.3% | 9% |

Sumber: Pengelola Paket C Vokasi

Adapun minat warga belajar menurut Nursalam (2003), dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Rendah, jika seseorang (warga belajar) tidak menginginkan obyek minat.
- b. Sedang, jika seseorang (warga belajar) menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera.
- c. Tinggi, jika seseorang (warga belajar) sangat menginginkan objek minat dengan waktu segera.

Berdasarkan uraian dari beberapa fakta dan informasi awal yang ditemukan oleh peneliti maka dapat di tarik kesimpulan bahwa minat warga belajar Program Paket C Vokasi di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batudaa Kabupaten Gorontalo, dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan data tersebut, maka minat warga belajar itu dikategorikan sedang.

KAJIAN PUSTAKA

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Slameto dalam Setiani dan Priansa (2015: 62) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu:

Faktor Intern

Faktor Jasmaniah, meliputi:

- a. Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika bandannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan atau kelainan fungsi alat indera serta tubuhnya.

- b. Faktor Cacat Tubuh

Kedaaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya akan terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

Faktor Psikologi

a. Intelegensi

Itelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai intelegensi rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi belum pasti belajarnya, karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

c. Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran itu tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Maka dari itu, perhatian sangat penting bagi setiap siswa. Siswa yang memerhatikan ketika guru sedang memberi pelajaran, maka siswa akan dengan mudah menangkap apa yang dipelajari.

d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik.

e. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Seorang anak akan berhasil dalam belajar jika anak sudah siap (matang).

f. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Faktor Ekstern

1. Faktor Keluarga, meliputi: Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, Latar belakang kebudayaan.
2. Faktor Sekolah, meliputi: Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan peserta didik, Relasi peserta didik dengan peserta didik, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standar penilaian di atas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar, Tugas rumah.

Rifa'i dan Anni (2012: 80-81) menjelaskan faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional, dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Oleh karena itu, kesempurnaan dan kualitas kondisi internal yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses, dan hasil belajar. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan siswa. Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan memengaruhi kesiapan, minat, proses, dan hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor ekstern). Faktor intern dan ekstern memiliki peranan penting bagi perkembangan belajar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan diri secara fisik maupun mental yang baik dan kondisi lingkungan luar (keluarga, sekolah, masyarakat) yang mendukung, maka akan menumbuhkan minat belajar siswa yang baik. Begitu pula sebaliknya, jika kondisi fisik dan mental siswa tidak mendukung dan kondisi eksternalnya (keluarga, sekolah, masyarakat), maka akan berdampak pada perkembangan minat

belajar siswa. Maka dari itu diperlukan pemahaman dan mengenal berbagai aspek dan karakteristik siswa, agar dalam proses belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Syah (2003: 132) membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:

Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

a. Aspek fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b. Aspek psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.

b. Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Dalam jurnal Tunas beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:

Faktor dalam diri peserta didik (Internal)

Faktor dalam diri peserta didik (Internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

a. Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa.

Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

b. Aspek Psikologis (Kejiwaan)

Aspek psikologis (kejiwaan) menurut Sardiman (1992:44) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

Faktor dari luar peserta didik (Eksternal) Faktor dari luar peserta didik meliputi:

a. Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan

oleh orang tua. Dengan kata lain, orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.

b. Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebihan akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat interpretatif yaitu berusaha untuk mendapatkan data secara deskriptif dalam bentuk gejala tingkahlaku dari orang yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini berusaha menggambarkan keadaan secara nyata pada saat pelaksanaan penelitian dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi 2003). Tujuan dalam penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan, memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam pendekatan deskriptif ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat warga belajar Program Paket C Vokasi di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batudaa Kabupaeten Gorontalo.

Dalam memperoleh suatu data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan langkah awal dalam mengumpulkan data. Arifin (2009: 153) mengemukakan observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung situasi proses pembelajaran Program Paket C vokasi. Objek dalam penelitian ini adalah warga belajar Program Paket C vokasi. Observasi ini dilakukan dalam proses pembelajaran warga belajar disaat pembelajaran berlangsung di SKB Batudaa Kabupaten Gorontalo.

2. Wawancara/*interview*

Tehnik wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin terhadap masalah yang diteliti melalui tanya jawab secara lisan kepada sumber data, dengan melihat materi yang disajikan dalam wawancara yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat warga belajar dalam pembelajaran Paket C vokasi di SKB Batudaa, Kabupaten Gorontalo. Materi yang dimaksudkan adalah indikator-indikator dalam penelitian ini menjadi acuan peneliti untuk melakukan proses wawancara kepada sumber data.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2014: 240) menjelaskan bahwa dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada. Oleh karena ini mampu memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan sebuah penelitian.

Penelitian ini memerlukan dokumentasi berupa foto-foto disaat proses observasi dan wawancara sehingga akan memberikan bukti yang jelas dalam penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini akan lebih dipercaya.

Dalam pengambilan dokumen atau beberapa arsip yang diperlukan dalam penelitian ini menjadi dokumen penting untuk pengambilan data seperti halnya arsip yang dibutuhkan dan pengambilan gambar di saat wawancara dengan beberapa sumber yang sudah disebutkan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian terbagi atas hasil observasi dan hasil wawancara yang dapat memberikan informasi hasil penelitian secara umum yaitu dari hasil observasi dapat diketahui dari temuan peneliti bahwa program paket C Vokasi pengelolaannya belum maksimal, sarana dan prasarana belum memadai geografis dan ekonomi dapat mempengaruhi minat warga belajar untuk mengikuti program paket C Vokasi di SKB-SPNF Batudaa Kabupaten Gorontalo.

Adapun formasi program kesetaraan yang ada di SKB-SPNF Batudaa Kabupaten Gorontalo adalah berikut ini:

| No. | Jenis Program | Jumlah Peserta Didik 2 tahun terakhir | |
|-----|---------------|---------------------------------------|-----------|
| | | 2018 | 2019 |
| 1 | Kesetaraan | | |
| | A. Paket A | 48 orang | 48 orang |
| | B. Paket B | 26 orang | 26 orang |
| | C. Paket C | 167 orang | 167 orang |
| 2 | PKK | 30 orang | 30 orang |
| 3 | Vokasi | 30 orang | 30 orang |

Selanjutnya dari hasil wawancara yang mewakili sumber data dalam penelitian ini memberikan informasi bahwa dari kedua faktor yaitu faktor internal dan eksternal diri peserta didik yang lebih cenderung mempengaruhi minat warga belajar adalah faktor internal karena secara psikologi warga belajar dipengaruhi oleh faktor fisik dan kejiwaan sehingga hal ini secara spesifik mempengaruhi minat warga belajar, namun faktor eksternal pun memiliki pengaruh terhadap dorongan warga belajar dalam pembelajaran program Paket C Vokasi di SKB-SPNF Batudaa Kabupaten Gorontalo. Adapun hasil yang telah dirumuskan adalah berikut ini:

1. Faktor Internal (dari dalam diri peserta didik)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa sumber data dalam penelitian ini diadakan pertanyaan yang sama terhadap sumber data yaitu beberapa informan baik dari kepala SKB, pengelola program vokasi, pamong belajar, instruktur keterampilan dan peserta didik. Informan ini dapat memberikan data baik informasi maupun dokumen. Sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikemukakan bahwa yang mempengaruhi dalam aspek jasmaniah yaitu adalah faktor kesehatan dan kondisi fisik peserta didik hal ini dipengaruhi oleh faktor kelelahan, penglihatan, serta pendengaran. Adapun penyebabnya karena faktor usia dan lain sebagainya. Penerimaan pembelajaran baik teori maupun keterampilan tidak maksimal. Maka dapat disimpulkan bahwa aspek jasmaniah menjadi faktor utama yang dapat menghambat sehingga mempengaruhi proses pembelajaran Paket C Vokasi di SKB Batudaa Kabupaten Gorontalo. Hal ini perlu diperhatikan oleh pihak pengelola dan

pamong belajar agar dapat lebih mengutamakan kesehatan dan kondisi fisik dari peserta didik agar bisa menerima pembelajaran di Paket C Vokasi dengan baik.

2. Faktor Eksternal (dari luar peserta didik)

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat warga belajar secara signifikan adalah faktor eksternal, adapun hal-hal yang berkaitan dengan keluarga yang telah dikemukakan seperti kondisi ekonomi, relasi anggota keluarga mempengaruhi minat warga belajar untuk penuh mengikuti pembelajaran Paket C Vokasi tersebut. Sekolah atau SKB yang memiliki peran penting terhadap suatu keberhasilan proses belajar mengajar, yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, kurikulum dan faktor disiplin. Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan Paket C Vokasi. Faktor internal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran karena yang menjadi kendala adalah faktor kelelahan, kondisi penglihatan dan pendengaran. Aspek psikologis juga memiliki pengaruh terhadap proses belajar mengajar program Paket C Vokasi. Aspek psikologis menjadi salah satu penentu dari keberhasilan dalam proses pembelajaran yang meliputi, intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan belajar.

Dari uraian di atas maka dapat ditentukan bahwa di antara dua faktor yang mempengaruhi minat warga belajar Paket C Vokasi yang mempengaruhi minat warga belajar adalah faktor internal secara alamiah dan signifikan dapat mempengaruhi minat warga belajar program Paket C Vokasi, karena dari hasil pengamatan peneliti bahwa peserta didik termasuk dalam kategori orang dewasa maka orang dewasa dapat mengalami faktor jasmaniah dan psikologis secara alamiah seperti gangguan kesehatan, kematangan belajar, kesiapan belajar dan lain-lain. yang dapat mempengaruhi proses keberlangsungan pembelajaran Paket C Vokasi. Oleh karena itu, baik pengelola maupun pamong belajar harus menciptakan suasana yang nyaman, terobosan baru terhadap pembelajaran Paket C Vokasi untuk mengurangi beberapa keluhan yang dirasakan oleh peserta didik. Program ini perlu perhatian dari pemerintah Desa, Kecamatan, dan Kabupaten untuk meningkatkan kualitas, fasilitas pembelajaran Paket C Vokasi di SKB Batudaa Kabupaten Gorontalo.

PENUTUP

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat warga belajar dalam proses pembelajaran program Paket C Vokasi di SKB Batudaa Kabupaten Gorontalo. Dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat warga belajar yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal memiliki dua aspek yang mempengaruhi dari dalam peserta didik, yaitu aspek jasmaniah dan psikologis. Pada hasil penelitian faktor internal dapat mempengaruhi proses belajar yang mengakibatkan minat peserta didik Paket C Vokasi menurun.

Sedangkan faktor eksternal merupakan motivasi dari luar peserta didik. Dalam penelitian ini faktor eksternal merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi minat warga belajar program Paket C Vokasi di SKB Batudaa, faktor eksternal ini meliputi:

1. Keluarga: Kondisi ekonomi keluarga, dan relasi anggota keluarga
2. SKB: Sarana dan Prasarana, kurikulum dan kedisiplinan
3. Lingkungan Sosial: Teman bergaul, dan organisasi kepemudaan

Berdasarkan hasil penelitian ketiga aspek ini merupakan hal yang dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Paket C Vokasi yang telah diselenggarakan. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal dapat mempengaruhi minat warga belajar program Paket C Vokasi SKB Batudaa Kabupaten Gorontalo.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk instansi SKB Batudaa, hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi terhadap program-program kesetaraan yang dilaksanakan khususnya program pendidikan kesetaraan Paket C Vokasi.
2. Untuk tim pengelola program Paket C Vokasi, perlu membuat terobosan baru untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap program Paket C Vokasi yang sedang diselenggarakan. Sehingga tidak menjadikan program Paket C vokasi dapat mengurangi peminatnya.
3. Untuk pamong belajar, lebih memperhatikan faktor internal peserta didik dalam mengikuti pendidikan Paket C Vokasi, dan diharapkan pamong belajar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman. Sehingga tidak menimbulkan kebosanan terhadap penerimaan pelajaran.
4. Pemerintah Desa, Kecamatan dan Kabupaten, perlu menjadi mitra yang baik dan mendukung secara seksama terhadap program Paket C Vokasi di SKB Batudaa.
5. Untuk peserta didik. Hendaknya diharapkan menjadikan program Paket C Vokasi adalah suatu kegiatan yang mendukung aktualisasi diri. Sehingga belajar itu merupakan suatu kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Zein H, (2011) *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Bernadib. 2013. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI)
- Direktorat pendidikan kesetaraan. (2010) *Pedoman Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket A dan Paket , Paket C*.
- Djaali, H. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syiful. 2008. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka. Cipta. Jakarta.
- Djohani, Rianingsih. 2003. *Partisipasi, Pemberdayaan, dan Demokratisasi Komunitas*. Bandung: Studio Driya Media.
- Haris Mujiman. (2006) *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)* LPP-UNS dan UNS Press.
- Hidayat. 2006. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Juknis-(2018) Model-penyelenggaraan paket-c-vokasi
- Jurnal Zaki Al Fuad dan Zuraini *Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar_Tunas bangsa* 2016:45-46
- Karwati, Euis, dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Lukman Coroners. (2010) [Paket-c-murni-vokasi-sistem-regular](http://lukmancoroners.blogspot.co.id/di).
<http://lukmancoroners.blogspot.co.id/di> Akses 14 Desember 2018
- Lunandi. A, G. (1987). *Pendidikan orang dewasa*. Jakarta: Gramedia.
- Mohamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Muhibin Syah, (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Safari. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satria Bimantara, (2018) dalam jurnal *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat belajar*: Universitas Tanjung Pura Pontianak
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, H.D. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah & Teori Pendukung, Serta Asas*. Bandung: Fatah Production.
- Sugiyono. (2008). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional.
- Sunhaji. (2013) *Konsep Pendidikan Orang Dewasa*. Surakarta: Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Thontowi, Ahmad 1993. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Angkasa.
- Tisnowati Tamat. (1985) *Dari Pedagogik Ke Andragogik*, Jakarta: Pustaka Dian
- Tohir. 2014. *Pengertian Pendidikan*. <http://www.lebahmaster.com/pengertian-pendidikan>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (1).

